

Menghidupkan Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah melalui Pendampingan Pendidikan dan Kegiatan Kemasyarakatan

*Ayu Restiyani¹, Fara Nabila Fitriani², Mezyalluna Raffa Ramadhany³, Rizka Tsania Rahmah⁴, Hana Faliyah Aprilia⁵, Kharisma Febriana⁶, Meilany Nur Wahidah⁷, Ardela Cantika⁸, Rifany Tyas Andriyani⁹, Rika Ayu Ningrum¹⁰, Ayuk Azzahra¹¹, Amanda Hafis Azalia¹², Wenny Meilasari¹³, Kaiyla Putri Azahra¹⁴, Laila Hidayatul Fatikhah¹⁵

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
Email correspondence: b200240284@student.ums.ac.id

Sejarah Artikel: Penyerahan: 2026-06-15 || Diterima: 2026-06-22 || Dipublikasi: 2026-06-28

Abstrak

Field Work Practice for Organizational Development (PKL-PP) is a program designed to provide students with practical experience in implementing the values of Al-Islam and Muhammadiyah (AIK) directly within the community. This program was conducted at PRA Pucang Sawit and TK ABA Pucang Sawit Surakarta using a descriptive qualitative method. Data were collected through observation, interviews, and documentation to obtain information regarding the implementation and outcomes of the activities. During the program, students participated in various activities, including assisting children in learning reading and arithmetic, conducting educational games, facilitating creative learning activities, organizing healthy exercise sessions, and participating in community competitions. The results showed that the program received positive responses from both students and community members. Learning activities helped improve students' activeness and interest in learning, while community-based activities strengthened social relationships and togetherness among residents. In addition, the PKL-PP program provided valuable experiences for university students in developing teaching, communication, teamwork, and social interaction skills. Therefore, PKL-PP serves as a form of AIK values implementation that generates positive impacts for both students and the community.

Kata kunci: PKL-PP, Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Pengabdian Masyarakat, Pendidikan Anak Usia Dini, AIK.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1912. Sejak awal berdirinya, Muhammadiyah memiliki komitmen untuk melakukan gerakan Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar yang berorientasi pada pembaruan (tajdid) dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Melalui berbagai bidang yang tersebar di seluruh Indonesia seperti bidang pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi, dan keagamaan komitmen Gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dapat diwujudkan. Dalam konteks Pendidikan nilai-nilai Muhammadiyah diintegrasikan melalui mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) yang bertujuan membentuk mahasiswa menjadi insan yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Kemuhammadiyah tidak cukup hanya dilakukan melalui penyampaian materi di ruang kelas. Mahasiswa perlu memperoleh pengalaman langsung agar mampu memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai yang telah dipelajari. Internalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah akan lebih efektif apabila dilakukan melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan sosial, dakwah, dan pengabdian kepada masyarakat (Achmad, 2021). Oleh karena itu, mahasiswa memerlukan program yang dapat menjembatani antara teori dan praktik sehingga mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan kerja sama.

Praktik Kerja Lapangan Pengembangan Persyarikatan (PKL-PP) merupakan salah satu program yang mendukung proses tersebut. Program ini merupakan kegiatan yang mempelajari dinamika organisasi, mengenali potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang mendukung aktivitas persyarikatan Muhammadiyah di Tingkat ranting maupun cabang. Menurut (A. Saputra, 2023) program praktik atau magang di lingkungan persyarikatan mampu memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap ideologi Muhammadiyah sekaligus meningkatkan kemampuan sosial dan kepemimpinan.

Perkembangan zaman ini ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang menuntut organisasi agar terus beradaptasi, termasuk Muhammadiyah yang menghadapi tantangan berupa digitalisasi organisasi, penguatan kaderisasi, dan peningkatan partisipasi generasi muda dalam persyarikatan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Mahasiswa memiliki peran strategis sebagai agen perubahan yang dapat memberikan kontribusi melalui gagasan, inovasi, dan keterampilan yang dimiliki. Maka dari itu diperlukan sumber daya manusia yang tidak hanya memahami nilai-nilai Kemuhammadiyah secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut (Rohmani, 2023), Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter serta penguatan nilai-nilai keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Selain itu, (Syarif et al., 2023) menjelaskan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan yang terintegrasi dengan nilai-nilai AIK mampu meningkatkan pemahaman ideologi Muhammadiyah sekaligus membentuk sikap tanggung jawab sosial.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan Pengembangan Persyarikatan (PKL-PP) Kemuhammadiyah di Pimpinan Ranting 'Aisyiyah (PRA) Pucang Sawit dan TK ABA Pucang Sawit. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dalam kegiatan pendidikan, keagamaan, dan pengembangan persyarikatan yang berlangsung selama program PKL-PP. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan pengalaman dan keterlibatan langsung peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan di PRA Pucang Sawit dan TK ABA Pucang Sawit Kota Serakarta yang dilaksanakan pada bulan April 2026 hingga Juni 2026. Lokasi tersebut dipilih karena merupakan bagian dari amal usaha Muhammadiyah dan 'Aisyiyah yang aktif dalam penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini serta pembinaan Masyarakat mulai dari pendampingan pembelajaran, kegiatan keagamaan, administrasi organisasi, dan berbagai program yang mendukung pengembangan persyarikatan. Subjek penelitian terdiri atas pengurus PRA Pucang Sawit, Kepala Sekolah TK ABA Pucang Sawit, Guru, Peserta Didik, serta Mahasiswa peserta PKL-PP. Objek penelitian difokuskan pada pelaksanaan kegiatan PKL-PP dan implementasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam aktivitas Pendidikan maupun kegiatan persyarikatan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran, pembiasaan keagamaan, kegiatan organisasi, serta program-program yang dilaksanakan selama PKL-PP. Wawancara dilakukan secara informal kepada pengurus PRA, Kepala Sekolah, dan Guru untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan dan penerapan nilai-nilai Kemuhammadiyah. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan foto kegiatan, catatan lapangan, dan dokumentasi pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan program.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Data kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis kegiatan dan analisis untuk mengidentifikasi implementasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah seperti Religiusitas, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian sosial, dan semangat dakwah. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian (Rohmani, 2023) yang menegaskan bahwa nilai-nilai AIK perlu diimplementasikan melalui pengalaman nyata agar dapat membentuk karakter dan kepribadian mahasiswa secara optimal maka dari itu AIK memiliki peran penting dalam membangun semangat kehidupan bermasyarakat, berorganisasi, dan berkontribusi bagi lingkungan sosial. Dengan demikian, metode deskriptif kualitatif dinilai sesuai dengan pelaksanaan PKL-PP sebagai bentuk implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah dalam kehidupan nyata.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Kegiatan

1. Pembelajaran Minggu Pertama

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di TK ABA Pucangsawit dengan melibatkan mahasiswa sebagai pendamping sekaligus fasilitator pembelajaran. Sebelum kegiatan berlangsung, tim mahasiswa melakukan persiapan media pembelajaran berupa laptop, proyektor, materi presentasi, serta berbagai permainan edukatif yang mendukung proses pembelajaran.

Kegiatan diawali dengan sesi pengenalan antara mahasiswa dan peserta didik sebagai upaya membangun kedekatan serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Melalui kegiatan pengenalan tersebut, peserta didik menjadi lebih mengenal mahasiswa sehingga tercipta interaksi yang lebih akrab dan nyaman. Selanjutnya, peserta didik mengikuti kegiatan senam pagi bersama yang bertujuan meningkatkan kebugaran fisik, konsentrasi, dan kesiapan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dilanjutkan melalui permainan edukatif yang dirancang untuk melatih kemampuan bekerja sama, keberanian, dan keterampilan mengikuti instruksi. Mahasiswa kemudian menyampaikan materi berhitung dasar menggunakan media presentasi yang ditayangkan melalui proyektor. Selain itu, pembelajaran juga didukung oleh pemanfaatan aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterlibatan dan minat belajar peserta didik.

Setelah penyampaian materi berhitung, peserta didik mengikuti kegiatan melengkapi dan menyambung kata sebagai sarana pengembangan kemampuan berbahasa. Kegiatan pembelajaran diselingi dengan permainan edukatif guna menjaga motivasi dan antusiasme peserta didik. Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi melalui sesi tanya jawab dan latihan sederhana untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.

2. Kegiatan Minggu Ke Dua Senam Sehat dan Lomba Bersama Ibu-Ibu Pucangsawit

Sebagai bagian dari program pemberdayaan masyarakat, mahasiswa menyelenggarakan kegiatan senam sehat dan perlombaan bersama ibu-ibu warga Kelurahan Pucangsawit. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan serta mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat.

Kegiatan diawali dengan sesi pemanasan yang dipandu oleh instruktur, kemudian dilanjutkan dengan senam sehat sebagai kegiatan inti dan diakhiri dengan pendinginan. Selain berpartisipasi dalam kegiatan senam, mahasiswa juga menampilkan senam kreasi sebagai bentuk partisipasi aktif dalam mendukung program kesehatan masyarakat.

Setelah kegiatan senam selesai, dilaksanakan beberapa perlombaan, yaitu estafet karet, tebak gaya, dan estafet gelas. Kegiatan perlombaan dirancang untuk meningkatkan kerja sama, komunikasi, kekompakan, serta interaksi sosial antarwarga. Antusiasme peserta yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu menciptakan suasana yang menyenangkan sekaligus memperkuat hubungan sosial di lingkungan masyarakat.

Sebagai bentuk apresiasi, panitia memberikan hadiah kepada para pemenang serta penghargaan kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh manfaat tidak hanya dari aspek kesehatan fisik, tetapi juga dari aspek sosial berupa meningkatnya kebersamaan dan solidaritas antarwarga.

3. Pembelajaran Minggu Kedua

Kegiatan pembelajaran pada minggu kedua diawali dengan senam dan pemanasan bersama yang dipandu oleh guru di halaman sekolah. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesiapan fisik dan mental peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran. Setelah itu, dilakukan sesi pengenalan kembali bagi peserta didik yang belum mengikuti kegiatan pada pertemuan sebelumnya agar seluruh peserta dapat saling mengenal dan berinteraksi dengan baik.

Setelah kegiatan pembukaan dan doa bersama, pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dengan materi membaca dan berhitung angka puluhan. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Untuk memperkuat pemahaman, peserta didik diberikan kesempatan untuk maju ke depan kelas dan menyelesaikan latihan yang diberikan oleh mahasiswa.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, peserta didik melaksanakan istirahat dan makan bersama. Sebelum makan, mahasiswa membimbing peserta didik untuk mencuci tangan sebagai bagian dari pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan bermain di area taman bermain sekolah guna mengembangkan keterampilan sosial dan interaksi antarpeserta didik. Pada sesi akhir, mahasiswa mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari sebagai upaya memperkuat pemahaman sekaligus mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4. Pembelajaran Minggu Terakhir

Pada hari terakhir pelaksanaan program, mahasiswa menyelenggarakan berbagai kegiatan yang berfokus pada pengembangan kemampuan fisik, kreativitas, dan keterampilan sosial peserta didik. Kegiatan diawali dengan jalan sehat di lingkungan sekitar sekolah sebagai upaya menanamkan pola hidup sehat sejak usia dini. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik diajak untuk menjaga kebugaran tubuh sekaligus meningkatkan kebersamaan dengan teman-temannya.

Selanjutnya, peserta didik mengikuti kegiatan pembuatan kolase menggunakan berbagai jenis biji-bijian. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan keterampilan motorik halus, kreativitas, konsentrasi, dan ketelitian peserta didik dalam menyelesaikan suatu tugas. Selama kegiatan berlangsung, peserta didik menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi dalam menghasilkan karya sesuai dengan kreativitas masing-masing.

Sebagai bentuk apresiasi atas keterlibatan peserta didik selama program berlangsung, mahasiswa memberikan penghargaan sederhana dan kenang-kenangan kepada seluruh peserta didik. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan makan bersama yang menjadi sarana mempererat hubungan antara mahasiswa, guru, dan peserta didik, sebelum ditutup dengan doa bersama sebagai bentuk rasa syukur atas kelancaran program. Pada sesi penutupan, mahasiswa menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah dan peserta didik atas kerja sama yang telah terjalin, serta menyimpulkan bahwa program yang dilaksanakan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan akademik, keterampilan sosial, kreativitas, dan pembentukan karakter peserta didik.

B. Respon dan Evaluasi Kegiatan

1. Respon Kegiatan

Pelaksanaan program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat memperoleh respons yang positif dari peserta didik, guru, serta masyarakat Kelurahan Pucangsawit. Pada kegiatan pembelajaran di TK ABA Pucangsawit, peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hal tersebut terlihat dari keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran, baik ketika mengikuti permainan edukatif, menggunakan media pembelajaran interaktif, maupun saat mengerjakan latihan yang diberikan oleh mahasiswa.

Pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi, seperti presentasi visual dan aplikasi Wordwall, mampu meningkatkan minat belajar peserta didik serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, keterlibatan peserta didik dalam berbagai aktivitas pembelajaran turut mendorong peningkatan keberanian, kemampuan berkomunikasi, dan keterampilan bekerja sama.

Pada kegiatan senam sehat dan perlombaan bersama ibu-ibu Kelurahan Pucangsawit, masyarakat memberikan respons yang sangat baik. Tingginya tingkat partisipasi peserta menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat. Kegiatan senam dan perlombaan tidak hanya menjadi sarana rekreasi, tetapi juga mampu mempererat hubungan sosial, meningkatkan interaksi antarwarga, serta memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat setempat.

Secara umum, seluruh rangkaian kegiatan mendapatkan dukungan dari pihak sekolah, masyarakat, serta peserta kegiatan. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

2. Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat telah berjalan dengan baik serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pada aspek pembelajaran, peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi membaca dan berhitung yang diberikan. Selain itu, kegiatan yang bersifat interaktif dan partisipatif

terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pengembangan kreativitas melalui pembuatan kolase serta aktivitas fisik seperti senam dan jalan sehat memberikan manfaat dalam meningkatkan keterampilan motorik, konsentrasi, dan kemampuan sosial peserta didik. Di sisi lain, kegiatan senam sehat dan perlombaan bersama masyarakat berhasil menciptakan suasana yang kondusif untuk memperkuat kebersamaan, kerja sama, dan partisipasi sosial warga. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program tidak hanya memberikan manfaat pada aspek pendidikan, tetapi juga pada penguatan hubungan sosial di lingkungan masyarakat.

Meskipun demikian, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Pengelolaan waktu perlu dioptimalkan agar seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana secara lebih efektif, serta diperlukan pengembangan media dan metode pembelajaran yang lebih inovatif untuk mempertahankan minat peserta didik. Secara keseluruhan, program yang dilaksanakan telah memberikan manfaat positif bagi peserta didik maupun masyarakat, baik dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan maupun dalam memperkuat hubungan sosial serta semangat kebersamaan antara mahasiswa, pihak sekolah, dan masyarakat.

IV. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKL-PP di PRA dan TK ABA Pucang Sawit memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah secara langsung di lingkungan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan pembelajaran, pendampingan peserta didik, senam sehat, serta kegiatan sosial bersama warga, mahasiswa dapat belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan berkontribusi dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan mendapatkan respon positif dari peserta didik, guru, maupun masyarakat. Peserta didik terlihat antusias mengikuti pembelajaran dan berbagai kegiatan yang diberikan, sedangkan masyarakat berpartisipasi aktif dalam kegiatan senam sehat dan perlombaan. Hal ini menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan mampu memberikan manfaat serta menciptakan hubungan yang baik antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat.

Secara keseluruhan, PKL-PP tidak hanya membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan, kepedulian sosial, dan semangat pengabdian. Program ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan diri sekaligus mengamalkan nilai-nilai Kemuhammadiyah dalam kehidupan nyata. Meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti pengelolaan waktu dan pengembangan metode kegiatan, pelaksanaan program ini dapat dikatakan berhasil dan memberikan dampak positif bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Saputra, Y. (2023). Effectiveness of Integrated Al-Islam and Muhammadiyah Learning Semester Holiday Internship Program (PMLS) at Persyarikatan as Strengthening Understanding of Muhammadiyah Ideology. 7(2), 92–104. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i2.1650>
- Achmad, A. K. (2021). Dosen Sebagai Driving Force Internalisasi Nilai-Nilai Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Pada Mahasiswa. 10(02), 11–20.
- Rohmani, N. M. T. A. M. A. (2023). Iseedu. 7(2), 202–212.
- Syarif, A., Kholisotin, L., Wahdini, M., Saw, M., Syaikh, M., & Wahhab, A. (2023). Efektivitas Pemahaman Mahasiswa Terhadap Al Islam Dan Kemuhammadiyah (AIK) Melalui Baitul Arqam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya melalui kegiatan Pembinaan Al Islam. 8(2), 196–204.
- A. Saputra, Y. (2023). Effectiveness of Integrated Al-Islam and Muhammadiyah Learning Semester Holiday Internship Program (PMLS) at Persyarikatan as Strengthening Understanding of Muhammadiyah Ideology. 7(2), 92–104. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i2.1650>
- Achmad, A. K. (2021). DOSEN SEBAGAI DRIVING FORCE INTERNALISASI NILAI-NILAI AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN PADA MAHASISWA. 10(02), 11–20.
- Rohmani, N. M. T. A. M. A. (2023). Iseedu. 7(2), 202–212.

- Syarif, A., Kholisotin, L., Wahdini, M., Saw, M., Syaikh, M., & Wahhab, A. (2023). Efektivitas Pemahaman Mahasiswa Terhadap Al Islam Dan Kemuhammadiyah (AIK) Melalui Baitul Arqam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya melalui kegiatan Pembinaan Al Islam. 8(2), 196–204.
- A. Saputra, Y. (2023). Effectiveness of Integrated Al-Islam and Muhammadiyah Learning Semester Holiday Internship Program (PMLS) at Persyarikatan as Strengthening Understanding of Muhammadiyah Ideology. 7(2), 92–104. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i2.1650>
- Achmad, A. K. (2021). DOSEN SEBAGAI DRIVING FORCE INTERNALISASI NILAI-NILAI AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN PADA MAHASISWA. 10(02), 11–20.
- Rohmani, N. M. T. A. M. A. (2023). Iseedu. 7(2), 202–212.
- Syarif, A., Kholisotin, L., Wahdini, M., Saw, M., Syaikh, M., & Wahhab, A. (2023). Efektivitas Pemahaman Mahasiswa Terhadap Al Islam Dan Kemuhammadiyah (AIK) Melalui Baitul Arqam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya melalui kegiatan Pembinaan Al Islam. 8(2), 196–204.
- A. Saputra, Y. (2023). Effectiveness of Integrated Al-Islam and Muhammadiyah Learning Semester Holiday Internship Program (PMLS) at Persyarikatan as Strengthening Understanding of Muhammadiyah Ideology. 7(2), 92–104. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i2.1650>
- Achmad, A. K. (2021). DOSEN SEBAGAI DRIVING FORCE INTERNALISASI NILAI-NILAI AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN PADA MAHASISWA. 10(02), 11–20.
- Rohmani, N. M. T. A. M. A. (2023). Iseedu. 7(2), 202–212.
- Syarif, A., Kholisotin, L., Wahdini, M., Saw, M., Syaikh, M., & Wahhab, A. (2023). Efektivitas Pemahaman Mahasiswa Terhadap Al Islam Dan Kemuhammadiyah (AIK) Melalui Baitul Arqam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya melalui kegiatan Pembinaan Al Islam. 8(2), 196–204.